

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 1, April 2023**

Universitas Mataram, 23-24 Februari 2023

**PENINGKATAN MUTU PRODUK PASCA PANEN DAN INOVASI PRODUK OLAHAN DARI BERAS
DI DESA MONTONG BETOK, KECAMATAN MONTONG GADING, KABUPATEN LOMBOK TIMUR**

Hanan, Aprilia Ika Dewi Anjani, Alifia Alfiana, Fifi Indah Lestari, Nurhayati, Azhari Wahyu Hidayat, L. M. Sopian Sauri, Astried Salma Fahira, Arya Pratama, Fakhri Bayu Arkan, Dr. Ir. Anas Zaini, M.Sc.

Universitas Mataram

korespondensi: kknunramdesamontongbetok@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Gomong, Kec. Selaparang, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat Alamat

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi. Dalam kegiatan KKN yang dilaksanakan di Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, kelompok mahasiswa dan dosen Universitas Mataram melaksanakan berbagai kegiatan dengan sasaran utama pada Peningkatan mutu produk pasca panen. Tujuan pelaksanaan kegiatan KKN ini adalah untuk memberikan wawasan kepada masyarakat bagaimana cara berwirausaha dan memanfaatkan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada di Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Terdapat 3 metode kegiatan yang dilaksanakan yaitu (1) Sosialisasi Inovasi pengolahan produk dari beras dan peningkatan pemasaran produk melalui media digital, (2) Pembuatan kelompok serta pembuatan produk, (3) Jalan Sehat. Hasil kegiatan ini adalah terciptanya produk olahan dari beras yang bernama JAKET (Jaja Ketan). JAKET (Jaja Ketan) dengan bahan dasar $\frac{1}{4}$ ketan hitam, 1 kg ketan putih, kelapa, dan garam secukupnya. Selain itu, kami juga membuat akun sosial media untuk mempromosikan produk tersebut. Setiap daerah mempunyai makanan tradisional masing-masing yang mempunyai keunggulan atau kistimewaan sendiri. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai makanan tradisional yaitu Lombok dengan jajanan tradisional jaje tujak yang terbuat dari beras. Kerusakan pada jaje tujak dapat dihindari dengan cara mengurangi kadar air, salah satu cara yaitu dengan metode pengeringan dan mengubah bentuk menjadi keripik. Bentuk produk JAKET yaitu *chips* yang berukuran panjang dan seperti kubus. Pengolahan jaje tujak dengan bentuk dan cara ini tergolong cara baru untuk mengolah jaje tujak menjadi *chips* selain dimakan dengan poteng. Berbagai macam program telah dilaksanakan yaitu mulai dari penerimaan dirangkaikan dengan sosialisasi program kerja KKN, sosialisasi inovasi produk olahan beras dan pengembangan UMKM edukasi pemasaran digital, pembentukan kelompok dan pembuatan produk bersama hingga acara jalan sehat. Selain itu terdapat program kerja tambahan berupa gotong royong/kerja bakti bersama warga, membantu mengajar di TPQ baik pelajaran umum atau mengaji, piket kantor desa, kunjungan silaturahmi ke kepala desa, kepala wilayah, dan warga, dan kegiatan posyandu..

Kata kunci: *Jaket, inovasi produk, olahan beras.*

PENDAHULUAN

KKN merupakan mata kuliah wajib tempuh di Universitas Mataram yang memiliki tujuan yaitu melalui keterlibatannya dalam masyarakat, mahasiswa diharapkan mampu menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan secara intern- disiplin, komprehensif, dan lintas sektoral, yang selanjutnya diharapkan dapat menunjang pengembangan kompetensinya memacu pembangunan dengan pemberdayaan masyarakat dan mendekatkan

perguruan tinggi dengan masyarakat. Sebelum mahasiswa menentukan kegiatan apa yang akan dilaksanakan bersama masyarakat, perlu diadakan observasi terlebih dahulu untuk melihat situasi dan kondisi masyarakat yang ada sesuai dengan berbagai pertimbangan, masukan, saran dan arahan dari berbagai elemen masyarakat.

Melalui kegiatan KKN ini mahasiswa diharapkan mampu menyalurkan dan mengembangkan ilmu yang telah diterima di Universitas Mataram untuk membantu masyarakat untuk memecahkan masalah dan bisa mengembangkan kegiatan di dalam masyarakat. Berkaitan dengan tema yang diberikan oleh pihak Universitas Mataram melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) yaitu tema *Desapreneur* yang dilaksanakan di Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Lombok Timur. *Desapreneur* merupakan desa yang memiliki kemampuan untuk menumbuhkan unit-unit usaha skala desa, yang diusahakan oleh warga desa itu sendiri melalui penunutan pengetahuan keterampilan berwirausaha, peningkatan mutu produk/jasa, nilai tambah, daya saing dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian desa.

Setelah melakukan observasi diketahui Desa Montong betok merupakan salah satu dari tujuh Desa yang ada di Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur. Desa ini memiliki 11 dusun dimana mayoritas mata pencarian penduduk bergerak di bidang pertanian dan peternakan, selain kedua hal tersebut terdapat mata pencaharian lain yang digemari sebagian besar masyarakat desa yaitu membuat anyaman dari bambu baik untuk dijadikan keranjang atau tempat untuk pembibitan. Adapun permasalahan yang sering muncul berkaitan dengan mata pencaharian penduduk yaitu kurangnya wadah untuk menembangkan hasil-hasil usaha masyarakat setempat. Salah satunya yaitu berkaitan dibidang pertanian, dimana hasil pertanian berupa beras ketan masih kurang maksimal pengolahannya. Sehingga perlu dilakukan berbagai upaya untuk memaksimalkan pengolahannya. Oleh sebab itu, mahasiswa KKN di Desa Montong Betok berupaya untuk memfasilitasi kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan mengajukan dua kegiatan (program kerja) yang masing-masing berjudul "Inovasi Produk Olahan dari Beras" dan "Meningkatkan Pemasaran Suatu Produk Dengan Memperhatikan Pengemasan melalui Dunia Digital". Melalui kedua program tersebut diharapkan dapat mewujudkan tujuan dari adanya kegiatan Kuliah Kerja Nyata bagi masyarakat dalam mengembangkan Sumber Daya Alam (SDA) yang dimiliki Desa Montong Betok.

METODE KEGIATAN

Berdasarkan analisis situasi terkait keadaan Desa Montong Betok, maka kelompok KKN Tematik Universitas Mataram merancang berbagai kegiatan untuk menjawab persoalan-persoalan tersebut. Permasalahan yang telah diidentifikasi dan dikelompokkan ke dalam 2 kelompok besar yaitu, kurangnya inovasi masyarakat untuk mengembangkan Sumber Daya Alam (SDA) dan kurangnya pemanfaatan media digital untuk pemasaran produk. Maka dari itu dilaksanakannya 3 kegiatan utama yaitu :

Sosialisasi Inovasi produk olahan beras

Kegiatan yang pertama yaitu sosialisasi inovasi produk olahan dari beras. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram 2022 mengadakan kegiatan sosialisasi inovasi produk olahan beras serta wadah kepada masyarakat Desa Montong Betok untuk lebih kreatif mengolah kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat berlimpah di desa ini. Kegiatan berlangsung di aula kantor Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, pada pukul 09.00-10.30 WITA pada tanggal 7 Januari 2023 dan dihadiri oleh masyarakat Desa Montong Betok yang terdiri dari perwakilan Ibu-ibu kader, staf desa, kepala wilayah dan juga remaja-remaji. JAKET merupakan produk yang dibuat dengan komposisi 1 kg ketan putih, 250 gram ketan hitam, ½ kelapa muda parut dan garam. Nama JAKET ini merupakan inovasi yang rampung dari diskusi bersama rekan-rekan KKN dan merupakan singkatan dari Jaja Ketan yang merupakan inovasi dari jajanan tradisional jaje tujak. Setiap daerah mempunyai makanan tradisional masing-masing yang mempunyai keunggulan atau kistimewaan sendiri. Salah satu daerah di Indonesia yang mempunyai makanan tradisional yaitu Lombok dengan jajanan tradisional jaje tujak. Jaje tujak dalam bahasa

Indonesia berarti jajan tumbuk yaitu jajan yang dibuat dengan cara ditumbuk, di daerah Jawa disebut dengan jadah atau tetel. Sukenti, dkk., (2016) dalam Widiyastuti (2019) menyatakan bahwa jaje (penganan) banyak disajikan pada waktu upacara agama atau acara perayaan, selain itu juga dikonsumsi dan disajikan oleh rumah tangga suku sasak untuk menyambut para tamu yang datang berkunjung.

Beras ketan yang digunakan yaitu beras ketan putih dan beras ketan hitam. Beras ketan hitam (*Oryza sativa* var. *glutinosa*) merupakan salah satu komoditi yang sangat potensial sebagai sumber antioksidan, senyawa bioaktif, dan serat yang penting bagi kesehatan (Yanuar, 2009 dalam Adriamin, 2015). Beras ketan hitam mengandung zat warna antosianin yang dapat digunakan sebagai pewarna alami pada makanan. Warna beras ketan hitam didapat dari sel-sel kulit ari yang mengandung antosianin. Secara kimiawi antosianin dapat dikelompokkan ke dalam flavonoid dan fenolik (Samsudin dan Khoirudin, 2009 dalam Adriamin, 2015). Produk ini bisa saja dikatakan produk lokal karena dapat melestarikan Sumber Daya Alam (SDA) yang ada. Adapun manfaat dari produk ini ialah sebagai penunjang daya tahan tubuh, melawan kanker, penyakit jantung, menjaga kesehatan pencernaan, dan sebagai sumber energi bagi tubuh.

Peningkatan pemasaran produk melalui media digital

Kemajuan teknologi adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari dalam kehidupan saat ini, karena kemajuan teknologi akan berjalan sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan. Setiap inovasi diciptakan untuk memberikan manfaat positif, memberikan banyak kemudahan, serta sebagai cara baru dalam melakukan aktifitas bagi kehidupan manusia. Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) harus mampu bersaing di pasar internasional agar tidak tertindas. Apalagi di era persaingan ini, pelaku UMKM seharusnya sadar akan teknologi informasi (TI) agar dapat memudahkan memasarkan produk hingga ke luar negeri (Febriyantoro dan Arisandi, 2018 : 62 dan 64).

Kegiatan yang kedua yaitu sosialisasi Peningkatan pemasaran produk melalui media digital. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram 2022 mengadakan kegiatan sosialisasi peningkatan pemasaran produk melalui media digital serta sebagai wadah masyarakat Desa Montong Betok untuk berwirausaha melalui media sosial. Kegiatan berlangsung di aula kantor Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, pada pukul 10.30-12.00 WITA pada tanggal 7 Januari 2023 dan dihadiri oleh masyarakat Desa Montong Betok yang terdiri dari perwakilan Ibu-ibu kader, staf desa, kepala wilayah dan juga remaja-remaja Pemasaran juga memanfaatkan media baru seperti internet sebagai alternatif untuk melakukan pendekatan kepada calon konsumen. Pemasaran

digital merupakan salah satu bisnis berbasis Web/internet yang telah lama berkembang dalam lingkup internasional bisa juga sebagai salah satu metode pemasaran alternatif dari suatu produk atau layanan. Kegiatan seperti ini juga mampu memangkas biaya operasional untuk kegiatan komersial. Tim KKN membuat akun instagram dan facebook untuk produk JAKET ini. Produk ini juga dipasarkan di lingkungan sekitar dan alhamdulillah masyarakat rata-rata menyukai produk ini juga sebagai salah satu metode pemasaran alternatif dari suatu produk atau layanan. Kegiatan seperti ini juga mampu memangkas biaya operasional untuk kegiatan komersial. Tim KKN membuat akun instagram dan facebook untuk produk JAKET ini. Produk ini juga dipasarkan di lingkungan sekitar dan alhamdulillah masyarakat rata-rata menyukai produk ini.

Pembuatan kelompok dan pembuatan produk bersama

Kegiatan yang ketiga yaitu Pembuatan kelompok dan pembuatan produk JAKET (Jaja Ketan) bersama. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram 2022 mengadakan kegiatan lanjutan dari sosialisasi “inovasi olahan beras dan peningkatan pemasaran produk melalui media digital di Desa Montong Betok yaitu pembuatan kelompok dan pembuatan produk JAKET (Jaja Ketan) bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Pembentukan kelompok JAKET (Jaja Ketan) kami fokuskan di Dusun Temusik dan diikuti oleh kurang lebih 20 orang warga Dusun Temusik dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Antusias dan

partisipasi warga Dusun Temusik sangat luar biasa. Kegiatan pembuatan produk bersama dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan sosialisasi. Pembentukan kelompok produk dusun temusik di ambil alih oleh ibu RT. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram mengadakan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi Sumber Daya Alam berlimpah yang ada di Desa Montong Betok ini. Kami berharap agar produk ini dapat diteruskan oleh kelompok yang sudah dibentuk pada saat ini di Dusun Temusik Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bidang Usaha dan Digital : Sosialisasi Inovasi Produk Olahan Beras Dan Pengembangan UMKM Edukasi Pemasaran Digital

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram 2022 mengadakan kegiatan sosialisasi inovasi produk olahan beras dan pengembangan UMKM edukasi pemasaran digital guna memberikan inovasi serta wadah kepada masyarakat Desa Montong Betok untuk lebih kreatif mengolah kekayaan Sumber Daya Alam (SDA) yang sangat berlimpah di desa ini. Sosialisasi ini dihadiri oleh 2 pemateri yaitu 1 pemateri dari sekretaris PKK Kecamatan atas nama ibu Reina Iriana, 1 Pemateri dari anggota KKNT UNRAM Desa Montong Betok atas nama saudara Lalu Sopian Sauri.

Gambar 1 Foto Bersama Kegiatan Sosialisasi



Kegiatan berlangsung di aula kantor Desa Montong Betok, Kecamatan Montong Gading, Kabupaten Lombok Timur, pada pukul 09.00-12.00 WITA pada tanggal 7 Januari 2023 dan dihadiri oleh masyarakat Desa Montong Betok yang terdiri dari perwakilan Ibu- ibu kader, staf desa, kepala wilayah dan juga remaja-remaji. Adapun susunan acara yaitu pembukaan oleh ketua KKN saudara arya pratama kemudian dilanjutkan sambutan oleh Kepala Desa yang diwakili oleh Sekertaris Desa Bapak Rony farick ziath, S.Pd.i dan



Gambar 2 Sambutan Ketua KKN



Gambar 3 Penyampaian Materi 1 Produk JAKET



Gambar 4 Penyampaian Materi 2



Gambar 5 Testimoni Produk Jacket Pemasaran Digital

Materi sosialisasi yang di sampaikan yaitu, (1) inovasi produk olahan beras (2) pengembangan UMKM edukasi pemasaran digital. Penyampaian materi inovasi produk olahan beras yang disampaikan oleh ibu Reina Iriana sekretaris PKK Kecamatan dimana membahas tentang inovasi cara mengolah beras ketan putih dan ketan hitam menjadi suatu produk. Produk ini diberi nama JAKET (Jaja Ketan). JAKET merupakan produk yang dibuat dengan komposisi 1 kg ketan putih, 250 gram ketan hitam, $\frac{1}{2}$ kelapa muda parut dan garam. Nama JAKET ini merupakan inovasi yang rampung dari diskusi bersama rekan-rekan KKN dan merupakan singkatan dari Jaja Ketan. Selanjutnya, penyampaian materi Pengembangan UMKM edukasi pemasaran digital yang disampaikan oleh saudara L sopian sauri dimana membahas tentang salah satu metode pemasaran melalui via online. Pemasaran juga memanfaatkan media baru seperti internet sebagai alternatif untuk melakukan pendekatan kepada calon konsumen. Pemasaran digital merupakan salah satu bisnis berbasis Web/internet yang telah lama berkembang dalam lingkup internasional bisa juga sebagai salah satu metode pemasaran alternatif dari suatu produk atau layanan. Kegiatan seperti ini juga mampu memangkas biaya operasional untuk kegiatan komersial. Tim KKN membuat akun instagram dan facebook untuk produk JAKET ini.

Bidang Masyarakat : Pembentukan Kelompok Dan Pembuatan Produk Bersama

Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram 2022 melaksanakan salah satu program kerja utama yaitu pembentukan kelompok dan pembuatan produk bersama. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 19 Januari 2023. Pembentukan kelompok JAKET (Jaja Ketan) kami fokuskan di Dusun Temusik saja. Setelah berdiskusi dan mendapat arahan dari bapak sekretaris desa kami pun melaksanakan rapat internal dan bersama-sama membuat produk bersama di rumah salah satu warga Dusun Temusik.



Gambar 6 Pembuatan Produk Bersama

Kegiatan ini diikuti oleh kurang lebih 20 orang warga dusun temusik dan alhamdulillah berjalan dengan lancar. Antusias dan partisipasi warga dusun temusik sangat luar biasa. Kegiatan pembuatan produk bersama dilaksanakan 1 minggu setelah pelaksanaan sosialisasi. Pembentukan kelompok produk Dusun Temusik di ambil alih oleh Ibu RT. Kegiatan dimulai dengan perendaman beras ketan hitam dan ketan putih sesuai petunjuk pada sosialisasi sebelumnya. Setelah itu, warga Dusun Temusik kami ajak untuk memotong jaja ketan yang sudah agak mengeras karena sudah dijemur 1-2 hari sebelumnya, kemudian jaja ketan di iris tipis-tipis. Saat melakukan kegiatan pembuatan produk bersama kami menyediakan jaja ketan yang sudah setengah jadi yang sudah siap untuk digoreng bersama. Kemudian diberi bumbu penyedap rasa sesuai dengan varian yang sudah ditentukan dan dikemas sesuai dengan prosedur saat pelaksanaan sosialisasi pelaksanaan sosialisasi. Mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram mengadakan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan inovasi Sumber Daya Alam berlimpah yang ada di Desa Montong Betok ini. Kami berharap agar produk ini dapat diteruskan oleh kelompok yang sudah dibentuk pada saat ini di Dusun Temusik Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur.

Bidang Pembangunan Sosial : Acara Jalan Sehat

Salah satu cara mendapatkan kesehatan adalah dengan melaksanakan olahraga, jenis olahraga yang mudah dan aman yang direkomendasikan untuk semua kalangan masyarakat, yaitu olahraga jalan santai atau jalan sehat. Karena untuk melakukan jenis olahraga ini tidak memerlukan keterampilan dan bakat khusus, serta biasa dilakukan oleh semua orang, baik anak-anak sampai dengan orang tua. Selain itu, resiko cedera saat melakukan olahraga jalan santai ini sangat kecil, jika di bandingkan dengan olahraga lain seperti sepak bola, fitness, basket, badminton dan lain-lain. peralatan tambahan dalam olahraga ini hanyalah sepatu dan baju khusus (Sumantrie, 2018 : 62).

*Gambar 7 Kegiatan Jalan Sehat*

Jalan sehat merupakan media berkumpul, olahraga ringan yang menyehatkan serta sangat efektif dalam membangun komunikasi dan kebersamaan. Kegiatan jalan sehat dilaksanakan pada tanggal 12 februari 2023 pada pukul 08.00 - 12.00 WITA dan dirangkaikan dengan perpisahan dari mahasiswa KKN Tematik Universitas Mataram ke Desa Montong Betok. Kegiatan ini dihadiri oleh kurang lebih 100 orang diantaranya perangkat desa, kepala wilayah, tokoh-tokoh masyarakat, warga Desa Montong Betok serta anak-anak. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Ketua KKN "Arya Pratama" dan dijelaskan bagaimana sistem jalan sehat dan rute-rute jalan sehat yang akan dilewati warga Desa Montong Betok. Rute garis star melalui rumah bapak sekretaris desa dan garis *finish* di SMAN 1 Montong Betok. Adapun beberapa hadiah yang kami berikan saat pelaksanaan jalan sehat diantaranya : perabotan rumah

tangga, sembako, pakaian, makanan ringan serta hadiah utama sebuah kipas angin. Setelah peserta sampai di garis *finish* lalu diambil alih oleh salah satu rekan KKN saudara “L. M. Sopian Sauri” dengan sistem undi. Pengundian dimulai dengan memilih salah satu barang kemudian di undi nomor yang akan menerima barang tersebut dan seterusnya sampai dengan hadiah utama.



Gambar 8. Pembagian Hadiah Dorprize Jalan Sehat

Salah satu tokoh masyarakat berkucap “ kegiatan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat di samping bertujuan meningkatkan sirkulasi darah dalam tubuh dan menjaga hati agar tetap aktif dan sehat, mampu juga menjalin serta mempererat silaturahmi dari mahasiswa/mahasiswi KKN Tematik Universitas Mataram kepada seluruh masyarakat Desa Montong Betok Kecamatan Montong Gading Kabupaten Lombok Timur”. Salah satu rekan KKN Saudari “Fifi Indah Lestari” berkata “kami sangat berterimakasih kepada para warga Desa Montong Betok atas antusias dalam kegiatan Jalan Sehat ini”. Kami dari KKN Tematik Universitas Mataram melaksanakan kegiatan jalan sehat dengan tujuan utama sebagai ucapan terimakasih kepada warga Desa Montong Betok khususnya Dusun Temusik. Akhirkegiatan berjalan dengan lancar, dan ditutup oleh ketua KKN saudara “Arya Pratama”.

Kegiatan Lain

Selain kegiatan – kegiatan yang dijelaskan diatas, terdapat berbagai kegiatan lain yang dilaksanakan oleh Mahasiswa KKN Tematik Unram Montong Betok untuk mendukung berbagai kegiatan di Desa Montong Betok. Kegiatan yang dilakukan yaitu :

1. Gotong Royong

Program kerja gotong royong ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan yang ada di lingkungannya. Dalam program ini mahasiswa KKN mengajak masyarakat untuk bersama-sama untuk mengangkat puing- puing bangunan masjid, membersihkan lingkungan, menebang pohon, selokan-selokan agar sampah yang ada tidak menumpuk dan menjadi sumber penyakit



Gambar 9 Kegiatan Gotong Royong Di Dusun Temayang

Kegiatan gotong royong ini telah dilaksanakan pada dua tempat pada dusun temusik dan dusun temayang yang jadwalnya sesuai dengan permintaan kepala wilayah. Adapun gotong royong yang kami kerjakan juga yaitu membantu kegiatan di acara nikahan dan kematian di dusun temusik.



Gambar 10. Kegiatan Membantu Persiapan Di Rumah Duka Dusun Temusik



Gambar 11. Kegiatan Membantu Persiapan Di Rumah Duka Dusun Temusik



Gambar 12. Kegiatan Membantu Persiapan Acara Nikahan Warga Dusun Temusik

2. Mengajar di TPQ

Program kerja Membantu mengajar di TPQ ini bertujuan untuk membantu guru ngaji mengajarkan ngaji sekaligus belajar bersama anak-anak. Kegiatan mengajar ini di jadwalkan rutin setiap senin, kamis, dan sabtu malam. Adapun pelajaran yang kami berikan seputar pengetahuan umum mengingat ada anak yang jenjang pendidikannya dari TK sampai SMP.

Dalam program ini mahasiswa KKN mengajak anak-anak untuk belajar bersama. Membantu kegiatan di TPQ ini telah dilaksanakan pada satu tempat pada wilayah dusun temusik yang jadwalnya selesai sholat magrib sampai sholat isya. Menjelang penarikan KKN pun kami melaksanakan lomba cerdas cermat di TPQ tersebut agar anak-anak tetap kompak dan mampu merefresh daya ingat dari materi yang telah kami berikan.



Gambar 14. Kegiatan Cerdas Cermat Di TPQ



Gambar 15 Mengajar Di TPQ



Gambar 16 Mengajar Di TPQ

3. Senam Sehat Bersama warga

Program kerja Senam Sehat Bersama warga ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kesehatan tubuh. Dalam program ini mahasiswa KKN mengajak masyarakat untuk bersama-sama untuk melakukan gerakan senam. Kegiatan senam sehat sersama warga ini selalu dilaksanakan rutin setiap sore hari di depan posko Dusun Temusik.



Gambar 17. Kegiatan Senam Bersama Warga

4. Pembuatan Tempat Sampah

Program kerja pembuatan tempat sampah dilakukan oleh Mahasiswa KKN dan warga sekitar. Tujuan membuat tempat sampah ini yaitu agar membiasakan anak – anak bahkan masyarakat untuk membuang sampah dengan benar serta menjaga kebersihan lingkungan. Terdapat 2 tempat sampah

yang dibuat menggunakan bahan dasar bambu yang dibagikan di Dusun Temusik.



Gambar 18. Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 19. Pembuatan Tempat Sampah



Gambar 20. Pembuatan Tempat Sampah

5. Kunjungan Silaturahmi Ke Kepala Desa, Kepala Wilayah dan Warga

Program kerja Kunjungan silaturahmi ke kepala desa, kepala wilayah, dan warganya bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang keadaan desa sekaligus untuk

bersilaturahmi. Dalam program ini mahasiswa KKN mengunjungi rumah kepala desa, 11 kepala wilayah dan tokoh-tokoh masyarakat sekaligus menanyakan tentang permasalahan setiap wilayah dan menjalin kerja sama dari semua kegiatan yang diadakan. Kegiatan Kunjungan silaturahmi ke kepala wilayah dan ibu kader ini telah dilaksanakan dengan jadwal 1 bulan sekali di kepala desa dan kepala wilayah serta 1 minggu sekali untuk tokoh-tokoh masyarakat.



Gambar 21. Kunjungan Ke Kepala Desa



Gambar 22. Kunjungan Ke Kepala Wilayah

6. Piket Kantor Desa

Program kerja Piket kantor desa ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara kerja administrasi desa. Dalam program ini mahasiswa KKN dibantu oleh staf desa untuk pembelajaran administrasi desa serta memberikan pelayanan kepada masyarakat. Kegiatan Piket kantor desa ini telah dilaksanakan setiap hari jam kerja kantor yaitu senin sampai jumat.



Gambar 23. Piket Kantor Desa

7. Posyandu

Program kerja tambahan posyandu ini merupakan kegiatan yang dilaksanakan di Desa Montong Betok. Kegiatan Posyandu ini dilakukan secara terjadwal yang biasa dimulai pada awal bulan. Pembagian kerja pada saat kegiatan Posyandu membantu ibu – ibu kader diantaranya yaitu, membantu pengukuran berat badan anak – anak dan lansia, pengukuran tinggi badan, menimbang berat badan balita dan membantu pemeriksaan ibu hamil serta membantu pendataan yang dicatat kedalam buku posyandu dan buku laporan ibu kader. Kegiatan ini dilakukan sebanyak dua kali di awal bulan Januari dan Februari yang hanya berpusatkan di Dusun Temusik saja.



Gambar 24. Kegiatan Posyandu di Dusun Temusik



Gambar 25. Kegiatan Posyandu di Dusun Temusik



Gambar 26. Kegiatan Posyandu di Dusun Temusik

KESIMPULAN DAN SARAN

Permasalahan yang muncul saat mahasiswa melakukan observasi yaitu terkait SDA beras dan pemasaran secara digital yang masih kurang akhirnya mendapatkan solusi yang menjadi kegiatan utama dalam KKN yaitu sosialisasi inovasi produk olahan beras dan peningkatan pemasaran produk melalui media digital, pembuatan kelompok dan pembuatan produk bersama. Kegiatan utama yang telah direncanakan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan awal dari dibentuknya kegiatan utama. Masyarakat mendapatkan ide baru untuk mengolah SDA beras dan mampu memasarkan atau mengenal dunia pasar dalam bentuk media digital melalui facebook dan instagram untuk memperluas penjualan produk hingga daerah-daerah lainnya. Selain itu, masyarakat juga dapat memanfaatkan kelompok UMKM yang dibentuk untuk kegiatan berkelanjutan. Selain dari kegiatan utama tersebut, terdapat kegiatan tambahan yang bermanfaat bagi warga yaitu jalan sehat, kunjungan silaturahmi ke kepala desa, sekretaris desa, 11 kawil dan warga desa montong betok. Kegiatan tambahan lainnya yaitu senam sehat, mengajar di TPQ, pembuatan tempat sampah, piket kantor desa dan posyandu. Secara keseluruhan kegiatan KKN telah dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan, akan tetapi untuk lebih lanjutnya sebelum melakukan kegiatan KKN untuk melakukan observasi lebih lanjut untuk lebih mendalami permasalahan lain yang serius.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, A., Izzati, M. dan Haryanti, S. (2015). Aktivitas Antioksidan dan Nilai Gizi dari Beberapa Jenis Beras dan Millet sebagai Bahan Pangan Fungsional Indonesia. *Jurnal Biologi*. 4(1). 45-61.
- Effendi. T.N. (2013). Budaya Gotong-Royong Masyarakat dalam Perubahan Sosial Saat Ini : Pemikiran Sosiologi. 2(1). Sosiologi, Fisipol Universitas Gajah Mada.
- Febriyantoro, M. T., & Arisandi, D. (2018). Pemanfaatan Digital Marketing Bagi Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah Pada Era Masyarakat Ekonomi Asean. *JMD : Jurnal Riset Manajemen & Bisnis Dewantara*. 1(2). 61-76.
- <https://doi.org/10.26533/jmd.v1i2.175>
- Kusuma, D.F. dan Sugandi, M.S. (2018). Strategi Pemanfaatan Instagram sebagai Media Komunikasi Pemasaran Digital yang Dilakukan oleh Dino Donuts. *Jurnal Manajemen Komunikasi*. 3(1). 18-33.

Lindawati, S., Hendri, M. dan Hutahaeen, J. (2020). Pemasaran Digital. Yayasan Kita Menulis.

Sumantrie, P. (2018). Evaluasi Manfaat Olahraga Jalan Santai Terhadap Kesehatan Fisik Dan Mental Di Theologia Surya Nusantara Tahun 2017. *Elisabeth Health Jurnal*, 3(1), 60-70.
<https://doi.org/10.52317/ehj.v3i1.234>

Widiyastuti, Nazaruddin dan Handito, D. (2019). Pengaruh Rasio Campuran Beras Ketan dan Kacang Lebu Terhadap Kadar Antisianin dan Sifat Sensoris Keripik Jaje Tujak, Jajanan Tradisional Khas Lombok. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Pangan*. 5(2). 469-478.